

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada 195 orang responden, yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Data penelitian diolah menggunakan IBM SPSS Statistics 25.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengujian SPSS, maka didapat kesimpulan bahwa :

1. Variabel karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberanian akan resiko. Artinya semakin tinggi nilai karakteristik individu maka semakin tinggi keberanian akan resiko.
2. Variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberanian akan resiko. Artinya semakin tinggi nilai pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi keberanian akan resiko.
3. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberanian akan resiko. Artinya semakin tinggi nilai lingkungan keluarga maka semakin tinggi keberanian akan resiko.
4. Variabel keberanian akan resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiko bisnis. Artinya semakin tinggi nilai keberanian akan resiko maka semakin tinggi minat berwirausaha.
5. Variabel karakteristik individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh karakteristik individu ini kemudian berubah menjadi tidak signifikan setelah dimasukkan variabel keberanian akan

resiko. Hal ini menunjukkan adanya efek *perfect mediation* dari keberanian akan resiko.

6. Varibael pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh pendidikan kewirausahaan ini kemudian tetap signifikan setelah dimasukkan variabel keberanian akan resiko. Hal ini menunjukkan adanya efek *partial mediation* dari keberanian akan resiko.

7. Varibael lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh lingkungan keluarga ini kemudian tetap signifikan setelah dimasukkan variabel keberanian akan resiko. Hal ini menunjukkan adanya efek *partial mediation* dari keberanian akan resiko.

## 5.2. Implikasi Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi mahasiswa maupun kampus Universitas Andalas Padang untuk meningkatkan minat dalam berwirausaha. Penelitian ini dapat membantu memahami perbedaan karakteristik individu terkait minat berwirausaha, yang menyatakan bahwa individu yang memiliki karakteristik pengusaha dan tidak takut akan resiko akan memiliki minat berwirausaha yang lebih tinggi. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, universitas seharusnya tidak hanya memberikan kuliah umum ataupun seminar dalam bentuk teori saja tapi juga praktek lapangan agar mental mahasiswa siap akan resiko usaha.

Dari hasil penelitian juga dikatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka dari itu, universitas perlu meningkatkan mutu pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang siap dalam dunia wirausaha. Universitas perlu mengatur kegiatan pendukung dan kuliah umum untuk menjadi wadah bagi mahasiswa dalam berwirausaha.

Dalam penelitian ini juga menjelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa. Banyak mahasiswa yang memperoleh pendidikan dan pengalaman dari bisnis yang dibangun oleh lingkungan keluarganya sehingga mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga, sekolah dan pergaulan perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak, khususnya dalam upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan demikian akan mendorong tumbuhnya wirausaha muda.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian mengenai karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha yang dimediasi oleh resiko bisnis pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan. Keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian di masa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini yaitu :

1. Peneliti hanya mengkaji variabel karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan mediasi resiko bisnis terhadap minat berwirausaha.
2. Responden yang diambil dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 195 responden yang merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang. Maka hasil penelitian ini hanya dapat diterapkan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang saja, sehingga hasilnya tidak dapat dibandingkan dengan fakultas lain dengan universitas yang sama, fakultas yang sama dengan universitas yang berbeda maupun fakultas lain dengan universitas yang berbeda.
3. Penelitian hanya berlangsung dalam satu periode tertentu. Hasil yang ditemukan berkemungkinan tidak berlaku jika keadaannya berubah.

#### **5.4. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

##### **5.4.1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya berfokus pada variabel karakteristik individu, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga serta dimediasi oleh resiko bisnis. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan dengan menambah variabel lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha seperti pengalaman berwirausaha.

b. Penelitian ini menggunakan populasi yang kecil, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan skala populasi yang lebih luas dan tidak hanya berfokus pada satu universitas agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

#### 5.4.2. Bagi Pihak Akademis

Bagi penyelenggara pendidikan diharapkan dapat terus memfasilitasi kegiatan wirausaha para mahasiswa sehingga tumbuhnya minat berwirausaha pada diri mereka. Melihat bahwa tidak semua mahasiswa Universitas Andalas Padang dilatarbelakangi dengan lingkungan keluarga yang berwirausaha, universitas seharusnya tidak hanya memberikan teori saja pada saat perkuliahan tapi juga dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar terjun langsung ke lapangan sehingga mental mereka lebih kuat dalam menghadapi resiko bisnis yang ada.

